

ABSTRACT

Pertiwi, Ribka. (2022). *Perceptions of ELESP Students on Productive Vocabulary Improvement Through Instagram-based Assignments*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The utilization of technology has provided social media for assisting language learners in improving vocabulary skills. Instagram is one of the social media that studies have proved to encourage positive impacts on vocabulary knowledge. There has been little research on English learners' perceptions of improving productive vocabulary skills through Instagram assignments, especially in a smaller setting. Therefore, this research aimed to find perceptions of English Language Education students on productive vocabulary improvement through Instagram-based assignments. Furthermore, this research purposed to see how far Instagram-based assignments facilitate students' productive vocabulary improvement.

There are two research questions in this research: (1) How do the ELESP students perceive the implementation of Instagram-based assignments? (2) How do Instagram-based assignments facilitate students' productive vocabulary? The researcher used a mixed-method explanatory study as the research design. The participants were from the English Language Education Study Program (ELESP) of Sanata Dharma University batch 2019. There were fifty-three (53) respondents who filled out the questionnaire. Then, five respondents were interviewed for qualitative data collection. To address the research questions, the researcher adopted some previous studies about the implication of Instagram and the theory of perception and productive vocabulary. Survey instruments in the form of an online close-ended questionnaire and a semi-structured interview were used to gather the data.

The study revealed that most students enjoyed completing assignments using Instagram. However, they admitted that Instagram-based assignments did not influence them to use new words in speaking and writing. It happened because most of them chose to write or speak the language they use daily based on the topic of the assignments. In addition, students did not feel confident posting the assignments on Instagram due to the public environment of social media. They were afraid of making language errors. However, the environment where anyone can evaluate their language skills from their posts motivated students to attain more accurate grammar and spelling. As a result, most students were encouraged to check their grammar by peer reviews and using applications to check grammar accuracy.

Keywords: Instagram, perception, productive vocabulary

ABSTRAK

Pertiwi, Ribka. (2022). *Perceptions of ELESP Students on Productive Vocabulary Improvement Through Instagram-based Assignments*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Kemajuan teknologi telah memberikan manfaat dari penggunaan media sosial dalam peningkatan kemampuan kosakata siswa. Instagram menjadi salah satu media sosial yang telah terbukti oleh penelitian untuk memberikan dampak positif dalam penguasaan kosakata. Namun hanya ada sedikit penelitian tentang pengaruh penggunaan Instagram sebagai platform penugasan dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan tugas berbasis Instagram di ruang lingkup yang lebih spesifik, yaitu kemampuan kosakata produktif. Hal ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana Instagram memfasilitasi kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata produktif.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana persepsi mahasiswa PBI terhadap penerapan tugas berbasis Instagram? (2) Bagaimana Instagram memfasilitasi peningkatan kemampuan kosakata produktif mahasiswa PBI? Studi *mixed method* diterapkan dalam penelitian ini. Partisipan penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma angkatan 2019. Sebanyak lima puluh tiga responden mengisi kuesioner penelitian. Kemudian, lima responden diwawancarai untuk memperoleh data kualitatif. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian terakhir tentang penggunaan Instagram dan teori persepsi. Instrumen-instrumen survei dalam bentuk sebuah kuesioner tertutup daring dan wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas berbasis Instagram tidak mempengaruhi sebagian besar partisipan untuk menggunakan kosakata baru secara aktif dalam captions dan video yang mereka unggah, meskipun mereka mengaku menemukan kosakata baru ketika mengerjakan tugas. Hal ini disebabkan karena partisipan cenderung menggunakan kosakata dengan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari berdasarkan topik tugas yang didapatkan. Lalu, sebagian besar partisipan mengaku tidak percaya diri untuk mengunggah tugas di Instagram karena pengaturan publik yang diterapkan di Instagram. Sebagian besar partisipan mengaku merasa terbebani jika membuat kesalahan bahasa. Namun, karena adanya pengaturan publik tersebut, dimana siapa pun dapat mengevaluasi kemampuan bahasa dari konten yang diunggah, justru memotivasi partisipan untuk menggunakan tata bahasa dan ejaan yang akurat. Oleh karena itu, selain menggunakan aplikasi pemeriksaan tata bahasa, sebagian besar partisipan berinisiatif meninjau kembali bersama teman-temannya mengenai tata bahasa yang akurat untuk digunakan.

Kata kunci: Instagram, perception, productive vocabulary